

HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN INDEKS PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS 1 SDN 03 RANTEPAO

YEYEN EDITA KURNIANTY-25000118140347
2022-SKRIPSI

Prevalensi status gizi berdasarkan (IMT/U) anak usia sekolah usia 5-7 tahun di Provinsi Sulawesi Selatan sebesar 10,4% terdiri dari 2,4% sangat kurus dan status kurus sebesar 8,0%. Masalah gizi terkait anak usia sekolah sekolah perlu mendapatkan perhatian khusus karena hal tersebut akan berdampak terhadap indeks prestasi yang dimiliki siswa di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan status gizi dengan indeks prestasi siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif observasional dengan design *Cross-sectional*. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel 59 orang berusia 5-6 tahun. Analisis data penelitian menggunakan *Rank Spearman*. Hasil penelitian ini menunjukkan responden mayoritas memiliki status gizi normal berdasarkan TB/U (96,6%), BB/U (100%), dan IMT/U (93,2%). Prestasi belajar siswa menunjukkan bahwa sebagian besar nilai rata-rata nilai siswa adalah kategori baik (64%). Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara status gizi berdasarkan TB/U BB/U serta IMT/U ($p>0,05$). Faktor lingkungan keluarga (pendidikan orang tua) dan faktor psikologis (motivasi) juga tidak menunjukkan adanya hubungan yang signifikan terhadap indeks prestasi belajar siswa ($p>0,05$).

Kata Kunci : Status Gizi, Prestasi Belajar, Sekolah Dasar